

ABSTRAK

Iqbal Taufik Hidayatulloh. 2020. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) Dan Inflasi Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perbankan Syariah 2009-2018. Pembimbing: (I) Bapak Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I dan Pembimbing (II) dan Bapak Haris Faulidi Asnawi, Lc.,M.SI

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Inflasi, *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia yang menjadi potensi nasabah industri keuangan syariah. Dengan potensi itu, Indonesia diharapkan menjadi pelopor dan tujuan industri keuangan syariah di ASEAN atau dunia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Inflasi Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Perbankan Syariah 2009-2018

Hasil penelitian diperoleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Didapatkan nilai sig. sebesar 0,223 lebih besar dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Didapatkan nilai signifikan sebesar 0,03 lebih kecil dari 0,05 Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi *Non Performing Financing* (NPF) mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Industri Bank Umum Syariah di Indonesia. Didapatkan nilai sig. sebesar 0,180 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi inflasi tidak mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.